

**KORELASI PERANAN GURU DAN GAYA BELAJAR SISWA
DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB SISWA
KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

NUNIK ZENIATI

05420056

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2009

ABSTRAK

Nunik Zeniati, Korelasi Peranan Guru dan Gaya Belajar dengan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang kurang mampu dalam membaca teks bahasa Arab, meskipun sudah diberi harokat. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab, di antaranya adalah peranan guru dan gaya belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan yang signifikan antara peranan guru dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab, ada atau tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab, dan ada atau tidak ada korelasi yang signifikan antara peranan guru dan gaya belajar dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi. Analisis data dengan penelitian ini dengan menggunakan rumus *product moment* dan regresi ganda. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber datanya dari kepala sekolah, guru bahasa Arab dan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi hitung (r observasi) dan peranan guru dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab, yaitu sebesar 0,206 lebih kecil dari harga r tabel pada taraf signifikansi 1% yaitu sebesar 0,325 maupun taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,250. Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peranan guru dan kemampuan membaca teks bahasa Arab ditolak.

Besarnya harga koefisien korelasi hitung antara gaya belajar siswa dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab yaitu 0,365 lebih besar dari harga r tabel pada taraf signifikansi 1% yaitu sebesar 0,325 maupun taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,250. Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat korelasi yang cukup signifikan antara gaya belajar siswa dengan kemampuan membaca teks bahasa diterima.

Setelah menguji signifikansi koefisien korelasi ganda, diketahui besarnya $r_{x_1x_2y}$ sebesar 0,409 hal ini menunjukkan keeratan hubungan antara peranan guru dan daya belajar siswa dengan kemampuan siswa membaca teks bahasa Arab sebesar 40,9 %. Sedang harga F hitung 5,735 sedangkan besarnya harga F tabel pada taraf signifikansi 1% yaitu sebesar 4,98 dan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 3,15 lebih besar dari F tabel pada taraf signifikansi 1% maupun 5%. Hal ini berarti bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat korelasi yang cukup signifikan antara peranan guru dan gaya belajar dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab diterima.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nunik Zeniati

NIM : 05420056


Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi) dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 29 Juni 2009

Yang menyatakan,



Nunik Zeniati
NIM: 05420056



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :
Lampiran :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nunik Zeniati

NIM : 05420056

Judul skripsi : Korelasi Peranan Guru dan Gaya Belajar Siswa dengan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Juni 2009

Pembimbing

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP:197308061997031003



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nunik Zeniati
NIM : 05420056
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : **Korelasi Peranan Guru dan Gaya Belajar Siswa
Dengan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab
Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta**

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Bab III		Analisis Pembahasan

Yogyakarta, 13 Juli 2009
Yang menyerahkan,

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP: 196603051994031003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/137/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : KORELASI PERANAN GURU DAN GAYA
BELAJAR SISWA DENGAN KEMAMPUAN
MEMBACA TEKS BAHASA ARAB SISWA
KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 2
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nunik Zeniati

NIM : 05420056

Telah dimunaqsyahkan pada : Hari Senin, 13 Juli 2009

Nilai munaqsyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 197308061997031003

Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 196603051994031003

Penguji II

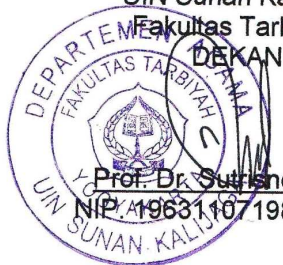
Drs. Adzfar Ammar, M.A.
NIP. 195507261981031003

Yogyakarta, **27 JUL 2009**

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

DEKAN



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.

NIP. 196311071989031003

MOTTO

إقرأ باسم ربك الذي خلق

“Bacalah dengan nama Tuhanmu yang telah menjadikan (segala makhluk)”¹

لَا يَكُفُّ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”²

¹ Q.S. al-‘Alaq: 1.

² Q.S. al-Baqarah: 286.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kepada kita segala kebaikan. Berkat hidayah dan pertolonganNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **KORELASI PERANAN GURU DAN GAYA BELAJAR SISWA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita pada zaman yang penuh peradaban ini.

Tentunya dalam penulisan skripsi ini penulis selesaikan atas bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, perkenankan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.
2. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Pembimbing Akademik penulis.

3. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus pembimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Segenap dosen dan karyawan TU Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Drs. H.M. Mahfudz, MA. Selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Dra. Hj. Muniroh selaku guru bahasa Arab, terima kasih atas arahan dan bimbingannya.
7. Keluarga besarku tercinta, Bapak dan Ibu beserta Mbak Anik dan Baby yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dan telah memberikan dukungan baik moril maupun materi serta inspirasinya.
8. Sahabat-sahabat tercintaku Ragil yang setia dengerin curhatku, Ifa yang selalu nemenin dalam urusan kampus. “OZY” yang setia menemani hari2 terakhirQ di Jogja trCinta. Oethin, Rita, As’ad, n’ Adjie yang selalu menghibur penulis ketika sedih, jangan lupain aq ya guys... Dan semua temen2 PBA 1 ’05 Mb Ni’mah, Muslikah, Nasir, Cute, Anas, Mujib, Gus KinG dan semua yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu. I always remember u n’ thanks 4 all. Keep Spirit and Compact Guys...
9. Temen-temen Kost “Cantik” Rona, Ika, Lupi, Ntil, Indah, Lely dan juga Simbah Kost, he3..Thanks 4 all. Maapin ane ye kalo banyak salah.
10. Mas Haryanto yang setia membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Temen-temen KKN ‘Gempa’ Cak Buz, Mukhlis, Hary, Wahid, Mb Asma, Mas Asep, dan semua warga Pajimatan Imogiri. Q kangen semua.
12. Temen-temen PPL 2, temen-temen HMI KOmFak TY, temen-temen kerja
13. Adik-adik kelas XA dan XB SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, makasih atas kerja samanya.
14. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Kepada mereka semua, penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih. Semoga amal baik yang telah diberikan diterima Allah SWT dan mendapatkan limpahan RahmatNya, Amien.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak dalam upaya perbaikan untuk ke depannya.

Akhirnya, mudah-mudahan karya ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi siapa saja yang membacanya, Amien. Kepada Allah penulis beristighfar atas segala kekhilafan dan dosa baik yang disengaja maupun tidak dalam penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 29 Juni 2009
Penulis,

Nunik Zeniati
NIM: 05420056

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 05436/U/1987.

Tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba‘	b	be
ت	ta‘	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha‘	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra‘	r	er
ز	za	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa‘	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa‘	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas

غ	gain	g	-
ف	fa‘	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
هـ	ha	h	-
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya‘	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة *Ahmadiyyah*

C. Ta’ Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis **h**, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جَامَاعَةٌ ditulis *jāmā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis **t**, contoh:

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis *karāmat al-auliā’*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathāh dan yā mati ditulis ai, contoh:

يَيْنَكُمُ ditulis *bainakum*

2. Fathāh dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قَوْل ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (‘)

أَنْتُمْ ditulis *a’antum*

مُؤَنَّث ditulis *mu’annas*

H. Kata sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah contoh:

الْقُرْآنُ ditulis *al-Qur’ān*

الْقِيَاسُ ditulis *al-qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَاءُ ditulis *al-samā’*

الشَّمْسُ ditulis *al-syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ ditulis *ẓawī al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أَهْلَ السُّنَّةِ ditulis *ahl al-sunnah*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ ditulis *syaiḥ al-Islām*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
PERBAIKAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK INDONESIA	viii
ABSTRAK ARAB.....	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teori	7
F. Hipotesis Penelitian.....	20

G. Metode Penelitian.....	20
H. Sistematika Pembahasan	29

BAB II GAMBARAN UMUM SMA MUHAMMADIYAH 2

YOGYAKARTA

A. Letak Geografis.....	31
B. Sejarah Berdirinya.....	32
C. Visi, Misi, dan Tujuan	35
D. Struktur Organisasi.....	37
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	38
F. Siswa.....	46
G. Sarana dan Prasarana.....	48

BAB III PEMBAHASAN

A. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	51
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Peranan Guru.....	51
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Gaya Belajar Siswa.....	54
B. Deskripsi Data Penelitian... ..	56
1. Deskripsi Guru dan Peranannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (<i>Qiro'ah</i>)	56
2. Deskripsi Siswa dan Gaya Belajar Siswa	61
3. Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab.....	67
4. Data Penelitian	73

C. Analisis Data Penelitian	76
1. Uji ANOVA.....	76
2. Korelasi Antara Peranan Guru dengan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.....	76
3. Korelasi Antara Gaya Belajar Siswa dengan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.....	79
4. Korelasi Antara Peranan Guru dan Gaya Belajar dengan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.....	82
D. Pembahasan	84

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran	88
C. Kata Penutup.....	89

DAFTAR PUSTAKA	91
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL I.....	40
TABEL II	45
TABEL III.....	47
TABEL IV.....	51
TABEL V	53
TABEL VI.....	57
TABEL VII	59
TABEL VIII	62
TABEL IX.....	63
TABEL X	65
TABEL XI.....	68
TABEL XII	69
TABEL XIII	70
TABEL XIV	72
TABEL XV	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang guru, setiap orang yang pernah belajar pasti memiliki guru. Jumlah guru yang mengajar kita jumlahnya sangat banyak. Semakin lama kita belajar dan semakin tinggi jenjang pendidikan yang kita tempuh, semakin banyak pula jumlah guru kita. Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses pembelajaran yang ikut serta dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh sebab itu, guru merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan yang harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan *transfer of value* dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.¹

Sehubungan dengan fungsinya sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing, maka diperlukan adanya berbagai peranan pada diri guru. Peranan

¹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 125.

guru ini akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan siswa (terutama), sesama guru, maupun dengan staf yang lain. Dari berbagai kegiatan interaksi pembelajaran, dapat dipandang sebagai sentral bagi peranannya. Sebab baik disadari atau tidak bahwa sebagian dari waktu dan perhatian guru banyak dicurahkan untuk menggarap proses pembelajaran dan berinteraksi dengan siswanya.²

Dalam kaitan antara guru dan peranannya, M. Uzer mengklasifikasikan peran guru di antaranya sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator dan fasilitator serta evaluator.³ Peranan guru yang sangat menonjol dan sangat berpengaruh dalam kaitannya dengan siswa atau peserta didik adalah peranannya dalam proses pembelajaran. Selain sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator dan fasilitator serta evaluator, masih banyak lagi peranan guru dalam proses pembelajaran.

Dari beberapa peranan guru yang telah disebutkan, dapat kita kaitkan peranannya sebagai guru bahasa Arab khususnya dalam kegiatan membaca teks bahasa Arab (*qiro'ah*) yang dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah sekolah berbasis Islam yang mempunyai dua kurikulum, yaitu kurikulum nasional yang dibuat oleh Departemen Pendidikan Nasional dan berlaku secara nasional dan kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyahan, dan

² *Ibid*, hlm. 143.

³ M. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakrya, 2006), hlm. 9.

Bahasa Arab (ISMUBA). Dengan demikian bahasa Arab menjadi mata pelajaran wajib yang harus diajarkan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Salah satu keterampilan berbahasa yang akan dicapai dalam pengajaran bahasa Arab adalah *Qira'ah* (membaca). Pelajaran *qiro'ah* yang merupakan bagian dari pembelajaran bahasa Arab masih mengalami kendala atau permasalahan. Hal inilah yang kemudian menjadi persoalan dalam pembelajaran membaca teks bahasa Arab. Kebanyakan siswa banyak terbantu dalam membaca setelah sebuah teks Arab diberi vokalisasi (istilah orang awam diharokati). Akan tetapi, meskipun sudah diberi harokat, kebanyakan dari siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta masih kurang mampu membaca teks bahasa Arab dengan baik dan benar⁴.

Selain peranan guru, faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam mempelajari bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran membaca (*qiro'ah*) bisa dilihat dari gaya belajar siswa. Setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, hasilnya pun juga berbeda. Seperti halnya dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya *qiro'ah* atau membaca teks bahasa Arab. Setiap siswa akan berbeda dalam cara membaca dan kemampuannya. Oleh karena itu seorang guru seharusnya mengetahui gaya belajar siswanya agar dapat menyesuaikan gaya mengajarnya sehingga sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dilihat dari problematika tersebut, maka dalam hal ini menjadi alasan dilakukannya penelitian sehubungan dengan korelasi peranan guru dan gaya

⁴ *Pre Reseach* pada tanggal 11 Agustus 2008 (PPL II).

belajar siswa dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan, maka penulis membatasi permasalahan kemampuan membaca teks bahasa Arab pada tingkat pemula, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara peranan guru dengan kemampuan siswa kelas X dalam membaca teks bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
2. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara gaya belajar siswa dengan kemampuan siswa kelas X dalam membaca teks bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
3. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara peranan guru dan gaya belajar siswa dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang cukup signifikan antara peranan guru dengan kemampuan siswa kelas X dalam membaca teks bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

- b. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang cukup signifikan antara gaya belajar siswa dengan kemampuan siswa kelas X dalam membaca teks bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui korelasi peranan guru dan gaya belajar siswa dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi guru bahasa Arab tentang pengaruh peranannya bagi pembelajaran bahasa Arab (*qiroah*)
- b. Menambah khasanah bagi guru bahasa Arab
- c. Sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi penulis sebelum terjun sebagai pengajar bahasa Arab.

D. Telaah Pustaka

Sejauh ini pembahasan tentang peranan guru telah banyak dibahas sebagai karya ilmiah. Oleh sebab itu untuk mendukung persoalan yang lebih mendalam terhadap masalah tersebut di atas, penulis berusaha melakukan penelitian terhadap literatur yang relevan terhadap masalah yang menjadi objek penelitian, sehingga dapat diketahui posisi penulis dalam melakukan penelitian.

Di antaranya adalah:

1. Skripsi Iing Arbain dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2002) yang berjudul “*Studi Korelasi antara Tingkat Kemampuan Membaca dengan Menulis dalam Bahasa Arab pada Siswa MAK di MAN Yogyakarta I*”.

Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah statistik kuantitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca dan menulis bahasa Arab siswa MAK lebih dari cukup. Sehingga siswa yang memiliki tingkat kemampuan bahasa Arab baik, akan baik pula tingkat kemampuan menulis bahasa Arabnya

2. Skripsi Agus Supriyadi dari UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta (2005) yang berjudul *“Peranan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Wahid Hasyim Gaten Yogyakarta”* yang menjelaskan tentang peranan guru dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa peranan guru bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab secara umum baik, meskipun belum maksimal
3. Skripsi Sugeng Cahyadi dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *“Hubungan antara gaya belajar kimia dengan prestasi belajar kimia siswa kelas I semester II MAN Purworejo tahun pelajaran 2002/2003”*. Skripsi ini membahas tentang hubungan berbagai macam gaya belajar dengan prestasi belajar kimia siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kuantitatif yang membahas tentang gaya belajar dan gaya belajar *collaborative* merupakan gaya belajar yang dimiliki sebagian besar siswa. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi yang disusun oleh penulis yaitu dari jumlah variabelnya. Skripsi karya Sugeng Cahyadi ini hanya meneliti tentang

hubungan antara dua variabel yang berbeda, sedangkan dalam skripsi yang disusun oleh penulis meneliti tentang hubungan/korelasi antara tiga variabel yang berbeda.

Adapun letak perbedaaan antara skripsi yang sudah ada, adalah penulis lebih fokus pada korelasi peranan guru khususnya guru bahasa Arab dan gaya belajar siswa dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Jadi topik yang penulis angkat cukup relevan karena menurut pengamatan penulis belum banyak yang membahas tentang persoalan tersebut.

E. Kerangka Teori

Kata korelasi berasal dari bahasa Inggris *correlation* yang berarti hubungan atau hubungan timbal balik. Sedang dalam ilmu statistik korelasi diberi pengertian hubungan antara dua variabel atau lebih⁵. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu peranan guru, gaya belajar dan kemampuan membaca teks bahasa Arab. Dengan demikian korelasi dalam penelitian ini adalah suatu hubungan antara peranan guru dan gaya belajar siswa dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab melalui sebuah penyelidikan ilmiah.

1. Peranan Guru dalam Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran diartikan sebagai perangkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam

⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 179.

masyarakat.⁶ Sedangkan guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencaharian atau profesinya) mengajar.⁷ Dalam hal ini yang dimaksud peran guru adalah kedudukan guru bahasa Arab terhadap kemampuan membaca teks bahasa Arab.

Berbicara masalah peranan guru dalam pembelajaran, para pakar pendidikan mempunyai pendapat yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut lebih disebabkan karena perbedaan sudut pandang dan fungsional. Di sini penulis akan mengemukakan beberapa pendapat ahli tersebut.

Menurut Adams dan Dickey sebagaimana dikutip Oemar Hamalik dalam *Proses Belajar Mengajar* memetakan peranan guru sebagai pengajar, pembimbing, ilmuwan, pribadi, penghubung, pembaharu, dan pembangun.⁸

James W. Brown sebagaimana dikutip Sardiman A. M dalam *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* mengemukakan bahwa tugas dan peran guru antara lain adalah menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencana dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.⁹

Suparlan sebagaimana dikutip oleh Ngainun Naim dalam bukunya *Menjadi Guru Inspiratif* menyebut peran dan fungsi guru secara akronim

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* edisi ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 854.

⁷ *Ibid*, hlm. 377.

⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 123.

⁹ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2005), hlm. 144.

dengan EMASLIMDEF (*Educator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Innovator, Motivator, Dinamisator, Evaluator, dan Fasilitator*).¹⁰

E. Mulyasa dalam bukunya *Menjadi Guru Profesional* mengatakan bahwa peranan guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu, model dan teladan, pribadi, peneliti, pendorong kreativitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pembawa cerita, aktor, emansipator, evaluator, pengawet dan kulminator.¹¹

Berdasarkan pendapat para pakar tersebut di atas, peneliti hanya mengambil dan menguraikan beberapa peranan guru seperti yang diungkapkan tersebut di atas. Peranan tersebut adalah:

- a. Guru sebagai pendidik. Guru adalah pendidik, yang menjadi panutan , tokoh, dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh sebab itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Berkenaan dengan hal tersebut, guru harus mengetahui serta memahami nilai, moral dan berusaha berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku, guru harus memiliki kelebihan dalam merealisasikan nilai spiritual, mampu mengambil keputusan secara mandiri, serta mematuhi peraturan dan tata tertib secara konsisten

¹⁰ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 33.

¹¹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 37.

- b. Guru sebagai pengajar. Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari. Seiring dengan perkembangan teknologi, sebagai seorang pengajar, guru harus mampu menjadi seorang fasilitator dan informator bagi para peserta didiknya untuk memberikan kemudahan dalam pembelajaran. Untuk itu, ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran, di antaranya adalah membuat ilustrasi, mendefinisikan, menganalisis, mensintesis, bertanya, merespon, mendengarkan, menciptakan kepercayaan serta menyesuaikan metode pembelajaran
- c. Guru sebagai pembimbing. Sebagai seorang pembimbing, guru memerlukan kompetensi yang tinggi untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, di antaranya adalah guru harus merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai. Selain itu, guru harus melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan yang paling penting bahwa peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak hanya jasmaniah saja, tetapi mereka harus terlibat secara psikologis
- d. Guru sebagai aktor. Untuk bisa berperan sebagai aktor sesuai dengan naskah, dia harus menganalisis dan melihat kemampuannya sendiri. Di antaranya kemampuan berkomunikasi yang merupakan suatu seni atau ketrampilan yang dikenal dengan mengajar. Selain sebagai aktor, guru

harus berkompeten dalam bidang studi yang diajarkannya, yaitu menguasai materi yang menjadi tanggung jawabnya dan mengembangkan untuk mentransfer ilmu yang dimilikinya

- e. Guru sebagai pendorong kreativitas. Guru dituntut mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas pembelajaran. Kreativitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan ciri aspek dunia kehidupan di sekitar kita. Kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu
- f. Guru sebagai pribadi. Sebagai individu yang berkecimpung dalam pendidikan, guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik. Tuntutan akan kepribadian sebagai pendidik kadang-kadang dirasakan lebih berat dibanding profesi lainnya. Ujian berat bagi guru dalam hal kepribadian ini adalah rangsangan yang memancing emosinya. Untuk keperluan tersebut, upaya dalam bentuk latihan mental sangat berguna
- g. Guru sebagai pekerja rutin. Guru bekerja dengan ketrampilan dan kebiasaan tertentu serta kegiatan rutin yang amat diperlukan dan seringkali memberatkan. Ada beberapa kegiatan rutin yang sering dilakukan oleh seorang guru, di antaranya adalah: bekerja tepat waktu baik di awal maupun akhir pembelajaran, membuat catatan dan laporan sesuai dengan standar kinerja, mengadakan pertemuan dengan orang tua

dan peserta didik, merencanakan program khusus dalam pembelajaran seperti karya wisata

- h. Guru sebagai Emansipator. Guru harus mengenal kebutuhan peserta didik akan pengalaman, pengakuan dan dorongan. Dia tahu bahwa pengalaman, pengakuan, dan dorongan seringkali membebaskan peserta didik dari “*self image*” yang tidak menyenangkan, kebodohan, dan dari perasaan tertolak dan rendah diri. Dalam hal ini, guru harus mampu melihat sesuatu yang tersirat di samping yang tersurat, serta mencari kemungkinan pengembangannya
- i. Guru sebagai evaluator. Evaluasi atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan. Mengingat kompleksnya proses penilaian, guru perlu memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang memadai. Di antaranya adalah menyusun tabel spesifikasi yang di dalamnya terdapat sasaran penilaian, teknik penilaian, serta jumlah instrumen yang diperlukan.

2. Gaya Belajar Siswa

Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang siswa dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir,

dan memecahkan masalah. Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi.¹²

Tidak ada satu metode yang sesuai dengan siswa karena seorang siswa belajar menurut caranya sendiri. Ada yang lebih serasi belajar sendiri, ada yang suka berkelompok, ada yang lebih senang mendengarkan penjelasan dan informasi dari guru dengan metode tertentu, ceramah misalnya. Informasi tentang adanya gaya belajar yang berbeda-beda juga berpengaruh terhadap proses belajar mengajar.

Menurut Grascha – Riechmann yang dikutip oleh Nasution¹³, gaya belajar digolongkan menjadi :

a. Gaya belajar *independent* (mandiri)

Siswa yang memiliki gaya belajar ini dapat berfikir dan bekerja sendiri tanpa orang lain. Siswa demikian ditandai oleh sifat-sifat yang suka belajar sesuai dengan kemampuan diri sendiri, suka belajar sesuai dengan kecepatan dan kesempatan masing-masing. Mereka suka mempelajari materi yang mereka pandang penting dan mereka mempunyai keyakinan akan kemampuannya dalam belajar secara mandiri walaupun mereka tetap aktif dan memperhatikan pendapat teman lain di kelas

¹² Bobbi De Porter dan Mike Hernacki. *Quantum Learning*, (Bandung : Kaifa, 2000), hlm. 110.

¹³ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1988), hlm. 104.

b. Gaya belajar *competitive* (bersaing)

Siswa yang mempunyai gaya belajar ini dalam mempelajari suatu pelajaran selalu ditujukan ke arah pencapaian prestasi agar lebih baik dari teman sekelas yang lain. Mereka selalu berusaha melebihi siswa yang lain, karena siswa lain dianggap sebagai saingan mereka

c. Gaya belajar *collaborative* (bekerja sama)

Siswa yang memiliki gaya belajar ini selalu merasa bahwa hasil yang dicapai akan lebih baik apabila saling bertukar pikiran. Mereka memandang kelas sebagai arena belajar bersama

d. Gaya belajar *participant*

Siswa yang memiliki gaya belajar ini mempunyai kesenangan sendiri dalam mengikuti pelajaran di kelas. Mereka merasa bertanggung jawab dan berpartisipasi aktif untuk mengerjakan tugas. Mereka merasa harus ambil bagian sebanyak-banyaknya dalam setiap kegiatan yang ada hubungannya dengan tugas-tugas pembelajaran, tetapi mereka sedikit ambil bagian dalam kegiatan yang bukan merupakan bagian dari pembelajaran. Jadi mereka belajar jika ditugaskan atau diharuskan

e. Gaya belajar *dependent* (menggantungkan diri)

Siswa yang memiliki gaya belajar ini mempunyai rasa ingin tahu tetapi intelektualnya rendah. Belajarnya bergantung pada alasan untuk melakukan sesuatu. Belajar hanya apa yang diperintahkan dan selalu

ingin diberitahu mengenai apa yang harus dilakukan. Mereka memandang guru sebagai satu-satunya sumber belajar

f. Gaya belajar *avoidance* (mengelakkan pelajaran)

Siswa yang memiliki gaya belajar ini pada dasarnya tidak tertarik mempelajari pelajaran di dalam kelas. Mereka tidak suka berpartisipasi aktif bersama teman sekelas maupun guru, bahkan merasa sebagai beban menghadapi hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Mereka pada dasarnya tidak berminat untuk belajar.

Berdasarkan dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat menyesuaikan gaya mengajarnya sesuai dengan kebutuhan siswa. Agar dapat memperhatikan gaya belajar siswa, guru harus menguasai keterampilan dalam berbagai gaya mengajar. Ia juga harus sanggup menentukan metode belajar mengajar yang paling tepat, bahan yang sebaiknya dipelajari secara individual menurut gaya belajar masing-masing, serta bahan untuk seluruh kelas. Adanya kesesuaian dari hal tersebut dapat diharapkan dari proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

3. Kemampuan Membaca Teks Arab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata dasar mampu yang sudah mendapatkan awalan “ke” dan akhiran “an”

yang berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan, dan kekayaan.¹⁴ Sedangkan dalam Kamus Bahasa Arab, kata kemampuan merupakan terjemahan dari beberapa kata, yaitu:

- a. ¹⁵ يستطيع – استطاع yang asal katanya استطاع
- b. شئ على القدرة yang asal katanya adalah مقدر – يقدر – قدر yang artinya القدرة ¹⁶ فعله من التمكن و
- c. ¹⁷ ملكة – يملك – ملك asal katanya ملكة

Dari beberapa definisi kemampuan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan dalam mengerjakan sesuatu dengan menggunakan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki. Dalam pembelajaran bahasa Arab (*qiro'ah*), kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Sedangkan *qiro'ah* merupakan bentuk masdar dari kata *qoro'a* (*bentuk fi'il madli*) yang berarti membaca.¹⁸ Membaca merupakan pekerjaan dalam menghubungkan kata-kata tulis atau gambar,

¹⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar*,...hlm. 707.

¹⁵ Akhmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, (Yogyakarta: Pondok Pesantren AL-Munawwir Krapyak, tt), hlm. 872.

¹⁶ *Ibid*, hlm.775.

¹⁷ A.W Munawir, *Kamus Al- Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1997), hlm. 1101.

atau sesuatu yang lainnya dengan makna bahasa lisan yang mencakup perubahan pada yang tersirat menjadi bunyi yang bermakna.

Dalam kaitannya dengan ajaran Islam, membaca yang terpenting adalah membaca sesuatu yang dapat membawa manfaat, baik di dunia maupun di akherat. Oleh sebab itu, dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, pendidikan formal khususnya bidang studi keagamaan, memberikan mata pelajaran bahasa Arab sebagai pijakan untuk lebih mengenal dan mengerti lebih dalam bahasa Arab yang terdapat pada pedoman hidup kita yaitu al-Quran. Dengan demikian para siswa khususnya dan umat muslim pada umumnya dapat memahami pentingnya bahasa Arab.

Membaca (*qiro'ah*) dapat diartikan pula sebagai kegiatan yang meliputi pola berfikir, menilai, menganalisis dan memecahkan masalah. Dengan membaca, setiap individu dapat mempelajari dan berinteraksi dalam dunia di luar dirinya. Kehidupan manusia tidak hanya dapat dikomunikasikan melalui media lisan semata, namun kadang memerlukan mesin tertulis, apalagi bila dikaitkan dengan keinginan untuk memahami khazanah intelektual Islam dan modern.¹⁹

Menurut Drs. Busyairi Majidi, membaca merupakan kunci untuk belajar bahasa yang bertujuan mengamati sesuatu yang tertulis (dengan melisankan/dalam hati), dengan kata lain baca adalah gambar

¹⁷Adri Lundeto, *Pengembangan Metode Pengajaran bahasa Arab*, <http://jurnaliqro.files.wordpress.com/2008/08/04-adri-37-47.pdf>, akses 15 September 2008.

lambang/gambar dari kata-kata. Untuk belajar bahasa Asing, maka membaca adalah langkah yang pertama bagi pelajar untuk dapat berbicara menemukan pikirannya.²⁰

Ditinjau dari pelajarannya, menurut Noor Bari, membaca dibagi menjadi 2 yaitu pelajaran membaca permulaan dan pelajaran membaca lanjut (membaca dengan akal fikiran, membaca yang sebenarnya). Tujuan dari pelajaran membaca (*qiro'ah*) permulaan adalah memperoleh teknik membaca yang benar, yaitu menyuarakan bahasa tertulis dengan tepat, cepat dan cermat. Dalam hal ini yang dipelajari siswa adalah :

- a. Huruf, yang melambangkan bunyi bahasa yang paling kecil
- b. Menggabungkan huruf menjadi kata
- c. Menggabungkan kata menjadi kalimat
- d. Menggabungkan kalimat-kalimat menjadi sebuah cerita
- e. Mengenal tanda-tanda baca.²¹

Sedangkan pelajaran membaca (*qiro'ah*) lanjut, tujuannya adalah menangkap bahasa yang tertulis dengan akal fikiran. Oleh karena itu dalam pelajaran membaca lanjut diperlukan pengamatan, pemahaman dan pemikiran dari si pembaca.

Oleh sebab itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan, di antaranya adalah:

¹⁸Busyairi Majidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994), hlm. 54.

¹⁹Noor Bari, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: IAIN), hlm. 33.

- a. Teknik membaca, misalnya intonasi, pemisahan kelompok kata dan tanda-tanda baca lainnya
- b. Mengerti akan maksud kata, ungkapan, kata majemuk, peribahasa dan lain-lain
- c. Mengerti akan struktur kalimat dan kelompok kata.²²

Tujuan pembelajaran bahasa Arab (*qiro'ah*) yang ada di SMA Muhammadiyah 2 adalah siswa mampu:

- a. Membaca bacaan dengan baik dan benar
- b. Memahami isi bacaan
- c. Menerjemahkan bacaan dengan baik dan benar
- d. Menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan.²³

Dengan demikian yang dimaksud kemampuan membaca teks bahasa Arab (*Qiro'ah*) adalah kegiatan siswa yang diekspresikan melalui bacaan (teks bahasa Arab) dengan tujuan memahami bahasa yang tertulis dengan akal pikiran untuk mendapatkan informasi yang disampaikan melalui bacaan tersebut.

²⁰ Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab*, (Jakarta: Hidarakarya Agung, 1983), hlm. 45.

²¹ Abdul Basyir, *Buku Paket Pendidikan Bahasa Arab untuk SMA/SMK Muhammadiyah Kelas X*, (Yogyakarta: PW. Muhammadiyah, 2004).

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁴ Dari permasalahan di atas, dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

Ha: Terdapat korelasi positif yang signifikan antara peranan guru dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Ha: Terdapat korelasi positif yang signifikan antara gaya belajar siswa dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Ha: Terdapat korelasi positif yang signifikan antara peranan guru dan gaya belajar siswa dengan kemampuan membaca siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi. Metode penelitian ini merupakan rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki.²⁵

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2008), cet. ke-5, hlm. 64

²⁵ Donald Ary, dkk, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 50.

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang termasuk dalam penelitian kuantitatif, karena dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan penelitian langsung di lapangan dengan memakai metode angket dan tes yang selanjutnya diolah dalam bentuk angka-angka untuk memperoleh data atau hasil yang lebih lanjut.

2. Metode Penentuan Subyek

a. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.²⁶ Data yang harus dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah Kepala Sekolah, Guru Bahasa Arab, dan Siswa kelas XA dan XB SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Sedangkan data sekunder adalah data yang langsung diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada, di antaranya adalah data-data yang berupa dokumen atau arsip-arsip yang telah ada.²⁷

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

²⁵Sugiyono, *Metode...*, hlm. 225.

b. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XA dan XB SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009.

c. Penentuan Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁹ Menurut Suharsimi Arikunto apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.³⁰

Berdasarkan pendapat tersebut, dalam menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *cluster sampling* yang dilakukan dengan cara mengambil subyek pokok dalam penelitian yaitu kelas XA dan XB yang setiap kelas berjumlah 30 siswa. Jadi jumlah keseluruhan siswa yang diteliti sebanyak 60 siswa. Hal ini dilakukan sehubungan dengan pendapat Suharsimi di atas dengan mengambil sampel 20% dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 270 siswa. Selain itu guru bahasa Arab juga menyarankan agar 20% dari siswa kelas X yang diteliti adalah kelas XA dan XB.

²⁶ *Ibid*, hlm. 80.

²⁷ Sugiyono, *Metode...*, hlm. 81.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 134.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Angket (Kuesioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.³¹

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan angket tertutup yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.³² Metode ini merupakan metode utama yang digunakan untuk memperoleh data variabel peranan guru dan gaya belajar.

Butir-butir pertanyaan dalam angket disusun berdasarkan indikator dari variabel peranan guru dan gaya belajar siswa. Indikator peranan guru yaitu:

- 1) Guru sebagai pendidik
- 2) Guru sebagai pengajar
- 3) Guru sebagai pembimbing
- 4) Guru sebagai aktor
- 5) Guru sebagai pendorong kreativitas
- 6) Guru sebagai pribadi
- 7) Guru sebagai pekerja rutin

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 151.

³² *Ibid*, hlm. 152.

- 8) Guru sebagai emansipator
- 9) Guru sebagai evaluator

Sedangkan indikator gaya belajar siswa adalah:

- 1) Gaya belajar *independent* (mandiri)
- 2) Gaya belajar *competitive* (bersaing)
- 3) Gaya belajar *collaborative* (bekerja sama)
- 4) Gaya belajar *participant*
- 5) Gaya belajar *dependent* (menggantungkan diri)
- 6) Gaya belajar *avoidance* (mengelakkan pelajaran).

b. Wawancara (Interview)

Teknik ini dapat dipandang sebagai sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³³

Dalam penelitian ini yang dijadikan informan adalah:

- 1) Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta atau wakilnya untuk mendapatkan informasi atau data tentang sejarah dan tujuan berdirinya SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta
- 2) Guru bahasa Arab untuk memperoleh informasi atau data tentang kegiatan pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam kegiatan membaca (*qiro'ah*) teks bahasa Arab pada siswa kelas XA dan XB SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 155.

c. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan seluruh alat indera.³⁴

Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis *Partisipant Observation*, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati (siswa kelas XA dan XB SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta) atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

d. Test

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁵

Ditinjau dari sasaran atau objek yang akan dievaluasi, maka dibedakan beberapa macam tes, di antaranya adalah tes prestasi atau *achievement test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.³⁶ Tes tersebut dapat berupa tes tertulis ataupun tes lisan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tulis dan juga tes lisan. Hal ini dilakukan agar hasil yang diharapkan lebih valid. Karena

³⁴ *Ibid*, hlm. 145.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 150.

³⁶ *Ibid*, hlm. 151.

jika hanya menggunakan tes lisan saja dikhawatirkan tidak objektif atau kurang valid.

Indikator pada tes lisan adalah:

- 1) Kemampuan membaca huruf Arab dengan benar
- 2) Kemampuan membaca harokat dengan benar
- 3) Kemampuan membaca teks bahasa Arab dengan lancar.

Sedangkan indikator pada tes tulis adalah:

- 1) Kemampuan siswa dalam memberi harokat pada teks bahasa Arab
- 2) Kemampuan siswa dalam memahami isi teks bahasa Arab.

4. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen yang diperoleh dari angket (kuesioner) untuk mendapatkan data tentang variabel peranan guru bahasa Arab dan gaya belajar siswa. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode Korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, dengan melihat angka koefisien korelasi (r) yang menyatakan hubungan antara skor per item dengan skor total.

Uji reliabilitas berfungsi untuk meyakinkan apakah instrumen yang dipakai dapat dipercaya untuk menggali data atau tidak. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dan *corrected item total correlation* dengan bantuan computer SPSS.

Rumusnya yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana, rumus Varians:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{N}}{N}$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen/koeffisien alfa

k = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

5. Analisis Data

Metode analisis data ini merupakan cara yang akan ditempuh dalam menilai dan mengevaluasi data-data yang telah dikumpulkan.

a. Teknik Analisis Data dengan rumus *product moment*³⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

1). Uji Hipotetis Pertama dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi Parsial

$$r_{x_2(x_1y)} = \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{(1 - r_{x_2y}^2)(1 - r_{x_1x_2}^2)}}$$

³⁶Sambas Ali M, Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007), hlm. 176-199.

Dan untuk nilai statistik uji dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r_s \sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r_s^2}}$$

- 2). Uji Hipotetis Kedua dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi Parsial

$$r_{x_1(x_2y)} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{(1 - r_{x_1y}^2)(1 - r_{x_1x_2}^2)}}$$

Dan untuk nilai statistik uji dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r_s \sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r_s^2}}$$

- 3). Uji hipotesis Ketiga dengan menggunakan rumus Regresi Ganda

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2 x_1y + r^2 x_2y - 2 \cdot r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2 x_1x_2}}$$

Dan untuk nilai statistik uji dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{\frac{R_{x_1x_2y}^2}{k}}{\frac{1 - R_{x_1x_2y}^2}{n - k - 1}}$$

- b. Teknik Analisis Data menggunakan rumus Persamaan Regresi Ganda

dengan dua variabel bebas yaitu sebagai berikut:

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Sedangkan nilai-nilai pada persamaan regresi ganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan dengan rumus:

$$b_1 = \frac{(X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left[\frac{\sum X_1}{n} \right] - b_2 \left[\frac{\sum X_2}{n} \right]$$

H. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penyusunan skripsi ini lebih sistematis, maka penulis membagi skripsi ini menjadi tiga bagian, yaitu:

Bagian pertama adalah bagian formalitas yang meliputi: halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian kedua adalah bagian isi, di mana isi skripsi ini terdiri dari empat bab yang meliputi:

Bab *pertama* adalah pendahuluan, yang terdiri atas: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* adalah gambaran umum SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Berisi tentang letak geografis, sejarah singkat berdirinya SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta sarana dan prasarananya.

Bab *ketiga* berisi tentang hasil penelitian mengenai korelasi antara peranan guru Bahasa Arab dan gaya belajar siswa dengan kemampuan siswa dalam membaca teks Bahasa Arab.

Bab *keempat* adalah penutup, yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, saran-saran dan kata penutup.

Bagian ketiga dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis, dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu untuk memperjelas dan menjadi rujukan dari inti dalam pembahasan skripsi ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan seluruh hasil analisis penelitian beserta pembahasannya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan yang signifikan antara peranan guru dan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r_{1y} sebesar 0,206 lebih kecil dari harga r tabel, baik pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,325 dan pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,250. Dengan demikian hipotesis alternatif yang peneliti ajukan ditolak
2. Ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar siswa dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai r_{2y} sebesar 0,206 lebih kecil dari harga r tabel, baik pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,325 dan pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,250. Dengan demikian hipotesis alternatif yang peneliti ajukan diterima
3. Dilihat dari nilai $r_{x_1x_2y}$ sebesar 0,409 hal ini menunjukkan keeratan hubungan antara peranan guru dan gaya belajar siswa dengan kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab sebesar 40,9%. Sedangkan nilai

koefisien determinasi sebesar 0,168 menunjukkan bahwa sebesar 16,8% kemampuan siswa membaca teks bahasa Arab dipengaruhi oleh peranan guru dan gaya belajar siswa, sedangkan 83,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Dilihat dari besarnya harga F tabel sebesar 5,735 , yaitu pada taraf signifikansi 1% = 4,98 dan taraf signifikansi 5% = 3,15 berarti bahwa hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa terdapat korelasi positif antara peranan guru dan gaya belajar siswa dengan kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta **diterima**. Sedangkan arah regresi yang didapat dari analisis data yaitu $Y = 108,956 + 0,254x_1 - 0,715x_2$ menunjukkan bahwa jika semakin tinggi peranan guru dan semakin rendah gaya belajar siswa, maka semakin tinggi pula kemampuan siswa membaca teks bahasa Arab.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian ini, ada beberapa masukan atau saran-saran yang peneliti kemukakan, di antaranya adalah:

1. Untuk pihak sekolah
 - a. Hendaknya menambah durasi waktu jam pelajaran khususnya bahasa Arab. Karena jika hanya 45 menit atau satu jam pelajaran dalam tiap minggunya kurang efektif. Sehingga paling tidak bisa disejajarkan dengan mata pelajaran bahasa Asing lainnya

- b. Sebaiknya menambah guru mata pelajaran bahasa Arab. Karena jika hanya ada satu guru mata pelajaran bahasa Arab, sedang kelas yang diampu cukup banyak yaitu 27 kelas, bisa dimungkinkan kelas-kelas tersebut kurang terkontrol.
2. Untuk guru bahasa Arab
- a. Sebaiknya memperbanyak metode atau strategi pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan belajar bahasa Arab
 - b. Hendaknya lebih memotivasi peserta untuk giat belajar bahasa Arab
 - c. Mengetahui kompetensi siswa sesuai dengan gaya belajarnya, sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat semaksimal mungkin.
3. Untuk siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta pada umumnya:
- a. Sudah seharusnya untuk selalu berusaha meningkatkan kemampuan membaca khususnya teks bahasa Arab
 - b. Pergunakanlah waktu dengan sebaik-baiknya untuk hal-hal yang positif, seperti belajar sesuai dengan gaya belajar yang siswa miliki. Akan tetapi penulis sarankan agar belajar tidak hanya menggantungkan diri pada guru atau orang lain.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur peneliti panjatkan pada Allah SWT, yang senantiasa memberikan segala Rahman dan RahimNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu

tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita menuju zaman yang penuh peradaban ini.

Tidak lupa juga peneliti haturkan beribu terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Semoga semua kebaikan tersebut menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Skripsi ini tentunya masih banyak kelemahan dan kekurangan. Besar harapan peneliti agar sekiranya para pembaca memberikan kritik dan saran yang membangun. Selain itu peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak yang mempunyai perhatian demi kemajuan prestasi belajar bahasa Arab dan khususnya dalam membaca teks bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1998, 2002, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ary, Donald, dkk, 1982. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, Surabaya: Usaha Nasional.
- Bari, Noor, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta: IAIN.
- Basyir, Abdul, 2004. *Buku Paket Pendidikan Bahasa Arab untuk SMA/SMK Muhammadiyah Kelas 2*, Yogyakarta: PW. Muhamadiyah.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- DePorter, Dobbi dan Mike Hernacki, 2000. *Quantum Learning*, Bandung: Kaifa.
- E. Mulyasa, 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar, 2005. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Lundeto, Adri, *Pengembangan Metode Pengajaran bahasa Arab*.
<http://jurnaliqro.files.wordpress.com/2008/08/04-adri-37-47.pdf>, akses 4 Agustus 2008.
- Naim, Ngainun, 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majidi, Busyairi, 1994. *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset.
- Muhidin, Sambas Ali, 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Munawwir, Akhmad Warson, 1997. *Kamus Al-Munawwir*, Yogyakarta: Pondok Pesantren AL-Munawwir Krapyak.
- _____, 1997. *Kamus Al- Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya : Usaha Nasional.
- Nasution, 1988. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara.

- R, Farida, 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sardiman A.M, 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Usman, M. Uzer, 2006. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosdakrya.
- Yunus, Mahmud, 1983. *Metodik Khusus Bahasa Arab*, Jakarta: Hidarakarya Agung.

Angket berikut untuk mengetahui gaya belajar anda. Beri tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan diri Anda, yaitu :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Ingat! Jawaban atau pendapat anda tidak ada yang salah atau benar dan tidak berpengaruh pada nilai anda. Oleh karena itu, isilah dengan jawaban yang benar-benar sesuai dengan diri anda! Terima kasih dan selamat belajar.

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri				
2.	Bila suatu topic dalam pelajaran menarik bagi siswa, saya akan berusaha sendiri untuk mengetahui lebih banyak tentang topic tersebut				
3.	Saya lebih suka mempelajari sendiri suatu materi pelajaran sebelum guru menyampaikan materi tersebut				
4.	Sebagian pengetahuan yang tercakup dalam bahan pelajaran saya peroleh dengan belajar sendiri				
5.	Saya yakin akan kemampuan saya untuk mempelajari materi pelajaran yang penting				
6.	Saya merasa berkompetisi dengan siswa lain untuk mendapatkan nilai baik				
7.	Saya kira siswa harus bersikap berani bertanya dan berkompetisi agar berhasil dengan baik dalam mengikuti pelajaran				
8.	Saya merasa senang kalau guru mengetahui bahwa saya telah bekerja lebih abik dari siswa lain di kelas				
9.	Saya berusaha sungguh-sungguh untuk mengerjakan tugas agar lebih berhasil dari siswa lain				
10.	Agar berhasil dalam mengikuti pelajaran, saya harus berkompetisi dengan siswa lain untuk memperoleh perhatian guru				
11.	Saya piker suatu hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk belajar bergaul				
12.	Saya berpendapat bahwa sebaiknya siswa di dalam kelas didorong untuk saling bekerja sama				
13.	Saya mencoba membantu siswa lain jika mereka menemui kesulitan dalam mempelajari materi pelajaran				
14.	Saya mencoba agar dapat berpartisipasi sebanyak-banyaknya				

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	di dalam semua aspek pembelajaran				
15.	Saya merasa bahwa kegiatan-kegiatan yang saya lakukan di dalam kelas secara keseluruhan sangat menarik				
16.	Saya kira secara keseluruhan kegiatan pembelajaran yang saya ikuti sangat berguna				
17.	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas tanpa saya pikirkan apakah tugas-tugas itu menarik atau tidak				
18.	Saya mengerjakan tugas segera setelah tugas tersebut diberikan tanpa menunda-nunda				
19.	Saya suka apabila guru menyatakan tujuan pembelajaran dengan jelas				
20.	Saya hanya mempelajari materi pelajaran yang ada dalam buku wajib dan catatan saja				
21.	Apabila diberikan tugas yang tidak ada di buku wajib atau catatan, saya enggan mencarinya dalam buku-buku lain				
22.	Sebaiknya guru member tahu hal-hal penting mana yang harus dipelajari				
23.	Saya mencoba mengerjakan tugas-tugas dengan sebaik-baiknya sesuai yang dikehendaki guru				
24.	Sesungguhnya saya belum memiliki motivasi yang maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran				
25.	Saya merasa bahwa kegiatan-kegiatan di dalam kelas secara keseluruhan membosankan				
26.	Saya lebih suka apabila gur tidak pernah mengajukan pertanyaan kepada saya				

SL : Selalu KK : Kadang-Kadang
S : Sering TP : Tidak Pernah

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
1	Guru mematuhi kontrak belajar yang disepakati bersama siswa di kelas				
2	Guru dapat menempatkan diri di depan siswanya				
3	Guru tepat waktu ketika memulai dan mengakhiri pembelajaran				
4	Guru membantu siswa jika dalam berdiskusi mengalami kesulitan				
5	Guru menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa				
6	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa sesuai menjelaskan materi				
7	Guru merespon jawaban siswa dengan baik				
8	Guru mengajarkan materi sesuai dengan tema dalam pembelajaran				
9	Guru mengerti dan memahami apa yang diinginkan siswa				
10	Guru menegur siswa jika ada siswa yang melamun atau bermain dengan temannya di kelas				
11	Guru memberikan aplous (sambutan yang hangat) ketika siswa menjawab dengan benar				
12	Jika guru ditanya tentang materi pelajaran, guru selalu menjawab dengan benar dan memuaskan siswa				
13	Selain memberikan materi, guru menarik perhatian siswa melalui cerita kisah teladan atau meminta salah satu siswa bercerita di depan kelas sesuai dengan materi yang diajarkan				
14	Guru bersikap sopan dan santun di depan siswanya				
15	Guru (mengayomi) melindungi siswa serta memberikan nasehat yang baik kepada siswa				
16	Guru tidak suka marah atau memukul siswa				
17	Guru mengadakan pertemuan dengan wali siswa				
18	Guru memberikan tugas sesuai dengan materi yang telah diajarkan				

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
19	Guru menilai dan mengembalikan buku tugas siswa				
20	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dengan rajin				
21	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas				
22	Guru mendekati siswa dari hati ke hati dan menanyakan keluhan kesahnya				
23	Guru memberikan pre tes sebelum mengawali pembelajaran				
24	Guru memberikan post tes sebelum mengakhiri pembelajaran				
35	Guru memberikan tanggapan atau masukan tentang hasil belajar siswa				

Angket berikut untuk mengetahui gaya belajar anda. Beri tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan diri Anda, yaitu :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Ingat! Jawaban atau pendapat anda tidak ada yang salah atau benar dan tidak berpengaruh pada nilai anda. Oleh karena itu, isilah dengan jawaban yang benar-benar sesuai dengan diri anda! Terima kasih dan selamat belajar.

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri				
2.	Bila suatu topic dalam pelajaran menarik bagi siswa, saya akan berusaha sendiri untuk mengetahui lebih banyak tentang topic tersebut				
3.	Saya lebih suka mempelajari sendiri suatu materi pelajaran sebelum guru menyampaikan materi tersebut				
4.	Sebagian pengetahuan yang tercakup dalam bahan pelajaran saya peroleh dengan belajar sendiri				
5.	Saya yakin akan kemampuan saya untuk mempelajari materi pelajaran yang penting				
6.	Saya merasa berkompetisi dengan siswa lain untuk mendapatkan nilai baik				
7.	Saya kira siswa harus bersikap berani bertanya dan berkompetisi agar berhasil dengan baik dalam mengikuti pelajaran				
8.	Saya merasa senang kalau guru mengetahui bahwa saya telah bekerja lebih abik dari siswa lain di kelas				
9.	Saya berusaha sungguh-sungguh untuk mengerjakan tugas agar lebih berhasil dari siswa lain				
10.	Agar berhasil dalam mengikuti pelajaran, saya harus berkompetisi dengan siswa lain untuk memperoleh perhatian guru				
11.	Saya piker suatu hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk belajar bergaul				
12.	Saya berpendapat bahwa sebaiknya siswa di dalam kelas didorong untuk saling bekerja sama				
13.	Saya mencoba membantu siswa lain jika mereka menemui kesulitan dalam mempelajari materi pelajaran				
14.	Saya mencoba agar dapat berpartisipasi sebanyak-banyaknya				

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	di dalam semua aspek pembelajaran				
15.	Saya merasa bahwa kegiatan-kegiatan yang saya lakukan di dalam kelas secara keseluruhan sangat menarik				
16.	Saya kira secara keseluruhan kegiatan pembelajaran yang saya ikuti sangat berguna				
17.	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas tanpa saya pikirkan apakah tugas-tugas itu menarik atau tidak				
18.	Saya mengerjakan tugas segera setelah tugas tersebut diberikan tanpa menunda-nunda				
19.	Saya suka apabila guru menyatakan tujuan pembelajaran dengan jelas				
20.	Saya hanya mempelajari materi pelajaran yang ada dalam buku wajib dan catatan saja				
21.	Apabila diberikan tugas yang tidak ada di buku wajib atau catatan, saya enggan mencarinya dalam buku-buku lain				
22.	Sebaiknya guru member tahu hal-hal penting mana yang harus dipelajari				
23.	Saya mencoba mengerjakan tugas-tugas dengan sebaik-baiknya sesuai yang dikehendaki guru				
24.	Sesungguhnya saya belum memiliki motivasi yang maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran				
25.	Saya merasa bahwa kegiatan-kegiatan di dalam kelas secara keseluruhan membosankan				
26.	Saya lebih suka apabila guru tidak pernah mengajukan pertanyaan kepada saya				

Angket berikut untuk mengetahui peranan guru bahasa Arab. Beri tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan diri Anda, yaitu :

SL : Selalu KK : Kadang-Kadang

S : Sering TP : Tidak Pernah

Ingat! Jawaban atau pendapat anda tidak ada yang salah atau benar dan tidak berpengaruh pada nilai anda. Oleh karena itu, isilah dengan jawaban yang benar-benar sesuai dengan diri anda! Terima kasih dan selamat belajar.

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
1	Guru mematuhi kontrak belajar yang disepakati bersama siswa di kelas				
2	Guru dapat menempatkan diri di depan siswanya				
3	Guru tepat waktu ketika memulai dan mengakhiri pembelajaran				
4	Guru membantu siswa jika dalam berdiskusi mengalami kesulitan				
5	Guru menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa				
6	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa sesuai menjelaskan materi				
7	Guru merespon jawaban siswa dengan baik				
8	Guru mengajarkan materi sesuai dengan tema dalam pembelajaran				
9	Guru mengerti dan memahami apa yang diinginkan siswa				
10	Guru menegur siswa jika ada siswa yang melamun atau bermain dengan temannya di kelas				
11	Guru memberikan aplous (sambutan yang hangat) ketika siswa menjawab dengan benar				
12	Jika guru ditanya tentang materi pelajaran, guru selalu menjawab dengan benar dan memuaskan siswa				
13	Selain memberikan materi, guru menarik perhatian siswa melalui cerita kisah teladan atau meminta salah satu siswa bercerita di depan kelas sesuai dengan materi yang diajarkan				
14	Guru bersikap sopan dan santun di depan siswanya				
15	Guru (mengayomi) melindungi siswa serta memberikan nasehat yang baik kepada siswa				
16	Guru tidak suka marah atau memukul siswa				
17	Guru mengadakan pertemuan dengan wali siswa				
18	Guru memberikan tugas sesuai dengan materi yang telah diajarkan				

NO	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KK	TP
19	Guru menilai dan mengembalikan buku tugas siswa				
20	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dengan rajin				
21	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas				
22	Guru mendekati siswa dari hati ke hati dan menanyakan keluhan kesahnya				
23	Guru memberikan pre tes sebelum mengawali pembelajaran				
24	Guru memberikan post tes sebelum mengakhiri pembelajaran				
35	Guru memberikan tanggapan atau masukan tentang hasil belajar siswa				

Penyekoran Tes Lisan XA

No	Nama Siswa	Benar Kata	Benar Harokat	Lancar	Jumlah	Total
1	Septiawan	298	297	60	655	94
2	M. Rafi	300	300	100	700	100
3	Azaliasari	296	296	80	672	96
4	Ayu Astrid C	300	298	60	658	94
5	Nesti	296	296	80	672	96
6	Monthy Oktarina	300	300	100	700	100
7	Intan F. W	296	297	80	673	96
8	Retno W	296	296	80	680	96
9	Nurfazri W	300	300	100	700	100
10	Yogi S. F	293	297	80	670	96
11	Agil Damar N	291	293	60	644	92
12	Agung N	298	300	60	658	94
13	Rizki S	297	295	80	672	96
14	M Aldilah	297	296	80	673	96
15	Angga P	297	298	60	655	94
16	Adhila Rachma	298	300	60	658	94
17	Ekawati Kurnia D	296	296	80	672	96
18	Silvi T	298	300	60	658	94
19	Radyoko H. R	290	300	80	670	96
20	Trachita C	296	296	80	672	96
21	Aditya Y	298	300	60	658	94
22	Dimas A	298	300	60	658	94
23	Ulul I	290	300	80	670	96
24	Dwisara A	290	300	80	670	96
25	Anisa	290	300	80	670	96
26	Budi Surya	298	297	60	655	94
27	Damar Setiawan	298	297	60	655	94
28	Dimas Bramastya	298	297	60	655	94
29	Farida Nur Arifah	297	298	60	655	94
30	Yoga Pribadi	297	298	60	655	94

Penyekoran Tes Tulis XA

No	Nama Siswa	Menerjemah Kosa Kata	Menjawab Soal	Memberi Harokat	Jumlah	Total
1	Septiawan	10	10	10	30	10
2	M. Rafi	10	10	10	30	10
3	Azaliasari	10	10	10	30	10
4	Ayu Astrid C	10	10	10	30	10
5	Nesti L	10	10	10	30	10
6	Monthy Oktarina	10	10	10	30	10
7	Intan Fitria W	10	10	10	30	10
8	Retno W	10	10	10	30	10
9	Nurfazri W	10	10	10	30	10
10	Yogi S. F	10	10	10	30	10
11	Agil Damar N	10	10	10	30	10
12	Agung N	10	10	10	30	10
13	Rizki S	10	10	10	30	10
14	M. Aldila	10	8	6	24	8
15	Angga P	10	8	6	24	8
16	Adhila Rachma	10	10	10	30	10
17	Ekawati Kurnia D	10	10	10	30	10
18	Silvi T	10	8	6	24	8
19	Radyoko H. R	10	10	10	30	10
20	Trachita C	10	10	10	30	10
21	Aditya Y	10	10	10	30	10
22	Dimas A	10	4	10	24	8
23	Ulul I	10	10	10	30	10
24	Dwisara A	10	10	10	30	10
25	Annisa R	10	10	10	30	10
26	Budi Surya	10	6	8	24	8
27	Damar Setiawan	10	8	6	24	8
28	Dimas Bramastya	10	8	6	24	8
29	Farida Nur Arifah	10	6	8	24	8
30	Yoga Pribadi	10	8	6	24	8

Penyekoran Tes Lisan XB

No	Nama Siswa	Benar Kata	Benar Harokat	Lancar	Jumlah	Total
1	Nurul F	300	300	100	700	100
2	M. Nova	296	296	80	672	96
3	Gilang Cahyo	297	298	60	655	94
4	Iffah S	298	288	60	646	92
5	Robi	296	300	60	656	94
6	M. Cendikia	299	297	60	656	94
7	Galih Dwi W	299	297	60	656	94
8	Isna	299	296	60	655	94
9	Gharinsia	296	296	80	672	96
10	Rafi W	290	300	80	670	96
11	Feralda T	298	294	80	672	96
12	M. Ghozali	297	293	80	670	96
13	Umi M	300	297	100	697	100
14	Syefira S	298	300	60	658	94
15	Lidya W	298	300	60	658	94
16	Dara Asri	298	300	60	658	94
17	Rr. Nanda S	298	300	60	658	94
18	Destri R	296	300	80	670	96
19	Anisa M	298	300	60	658	94
20	Faizah A	298	300	60	658	94
21	Yulia R	290	300	80	670	96
22	Rina D	282	300	60	642	92
23	Arga Dewa	282	300	60	642	92
24	Mahfudz	282	300	60	642	92
25	Ghozi A	282	300	60	642	92
26	Maharani L	282	300	60	642	92
27	A. Fadila	298	300	60	658	94
28	Safira N	290	300	80	670	96
29	Arya Kresna M	282	300	60	642	92
30	M. Yasir A	282	300	60	642	92

Penyekoran Tes Tulis XB

No	Nama Siswa	Menerjemah Kosa Kata	Menjawab Soal	Memberi Harokat	Jumlah	Total
1	Nurul F	10	10	10	30	10
2	M. Nofa	8	1	0	9	3
3	Gilang Cahyo	8	1	0	9	3
4	Iffah S	10	8	6	24	8
5	Robi	9	0	0	9	3
6	M. Cendikia	0	0	0	0	0
7	Galih Dwi W	0	0	0	0	0
8	Isna	10	10	10	30	10
9	Gharin	3	0	6	9	3
10	Rafi W	3	0	6	9	3
11	Ferralda T	10	10	10	30	10
12	M. Ghozali	10	8	9	27	9
13	Ummi M	10	10	10	30	10
14	Syefira S	8	2	2	12	4
15	Lidya W	10	10	10	30	10
16	Dara Asri	10	10	10	30	10
17	Rr. Nanda S	10	10	10	30	10
18	Destri R	10	10	10	30	10
19	Anisa M	10	4	4	18	6
20	Faizah A	10	4	4	18	6
21	Yulia R	10	10	10	30	10
22	Rina D	10	0	2	12	4
23	Arga	9	0	0	9	3
24	Mahfudz	5	0	4	9	3
25	Ghozi A	9	0	0	9	3
26	Maharani L	9	0	0	9	3
27	Ahmad Fadila	10	9	8	27	9
28	Safira N	10	10	10	30	10
29	Arya Kresna M	9	8	4	21	7
30	M. Yasir A	7	8	6	21	7

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

- a. Sejarah berdiri dan perkembangan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
- b. Siapa pendiri SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
- c. Bagaimana struktur organisasi di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
- d. Berapa jumlah staf pengajar di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
- e. Berapa jumlah siswa di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
- f. Bagaimana keadaan guru dan siswa di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
- g. Berapa jumlah ruangan belajar, sarana prasarana pembelajaran dan staf pengajar saat pertama kali SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta ini didirikan?
- h. Bagaimana pembagian tugas dan wewenang guru di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta ini?

2. Guru Bahasa Arab

- a. Media apa yang digunakan dalam mengajar bahasa Arab khususnya pelajaran *qiro'ah*?
- b. Metode apa yang diterapkan dalam mengajar pelajaran *qiro'ah*?
- c. Peranan apa yang diperankan guru bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa?
- d. Kemampuan apakah yang diharapkan dalam pengajaran bahasa Arab ini secara keseluruhan?
- e. Apakah yang menjadi kendala utama pengajaran *qiro'ah* di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
- f. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi dalam mengajar *qiro'ah* dan bagaimana cara mengatasinya?

- g. Apa yang dilakukan siswa dalam rangka mengembangkan kemampuan membaca teks bahasa Arab dan dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab?
- h. Bagaimana target pengajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta ini?
- i. Sejauh mana usaha yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab?

OBSERVASI

- a. Letak geografis SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
- b. Situasi dan kondisi lingkungan sekitar SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
- c. Keadaan fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
- d. Kegiatan belajar dan mengajar di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta?

DOKUMENTASI

- a. Struktur organisasi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
- b. Keadaan guru dan siswa SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
- c. Sarana dan prasarana maupun fasilitas yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
- d. Nama-nama staf pengajar di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta serta siswa
- e. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Hasil Wawancara

Waktu : 17 Mei 2009

Tempat : Ruang Guru SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Nara Sumber : Ibu Dra. Hj. Muniroh

Ibu Dra. Hj. Muniroh adalah satu-satunya guru bahasa Arab yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Beliau dilahirkan di Gresik, 10 November 1965. Riwayat pendidikan beliau adalah SD. Muhammadiyah Gresik, MTs dan MA Pondok Pesantren Karang Asem Paciran Jawa Timur serta IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (sekarang UIN) Jurusan BAR (Bahasa Arab) dan lulus pada tahun 1990. Setamat dari UIN beliau langsung melamar menjadi guru di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Sebagai guru di SMA MUhammadiyah 2 Yogyakarta, beliau diberi amanat untuk mengajar bahasa Arab, meski beberapa kali beliau diberi amanat untuk mengajar Ibadah. Dalam proses pembelajaran, beliau menggunakan metode klasik maupun *Grammar*. Kadang juga menggunakan *short card* untuk menarik siswa belajar bahasa Arab.

Antusiasme siswa untuk belajar bahasa Arab dirasa masih kurang. Para siswa merasa pelajaran tersebut tidak terlalu penting karena tidak diUANKan. Selain itu, waktu jam pelajaran hanya 45 menit tiap minggunya. Dengan demikian sangat minim sekali bagi siswa untuk belajar bahasa Arab di sekolah.

Sebagai seorang guru yang harus menyampaikan dan memotivasi siswa untuk belajar bahasa Arab, beliau berusaha berperan sebagai fasilitator, motivator, serta informator yang baik. Target yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah siswa kenal tentang bahasa Arab serta mampu membaca teks bahasa Arab.



Penilaian Observasi

Hari/tanggal : Senin, 16 Maret 2009

Waktu : 07.00 – 07.45

Tempat : Ruang Kelas XB

Tema : Pembelajaran Bahasa Arab

Penilaian untuk guru	Keterangan
Keterangan membuka pembelajaran	Baik
Ketrampilan menjelaskan materi	Baik
Interaksi dengan siswa pada saat pembelajaran	Aktif
Ketrampilan bertanya kepada siswa	Baik
Ketrampilan menggunakan waktu	Cukup
Ketrampilan menutup pembelajaran	Baik

Penilaian untuk siswa	Keterangan
Antusias menjawab salam	Baik
Respon terhadap apersepsi guru	Baik
Perhatian terhadap penjelasan guru	Masih ada siswa yang tidak memperhatikan
Keaktifan bertanya kepada guru	Aktif
Kemampuan menjawab pertanyaan dari guru	Cukup
Mencatat pelajaran	Ada sebagian siswa yang tidak mencatat
Respon dalam menerima pendapat teman	Cukup

Penilaian Observasi

Hari/tanggal : Senin, 16 Maret 2009

Waktu : 08.30 – 09.15

Tempat : Ruang Kelas XA

Tema : Pembelajaran Bahasa Arab

Penilaian untuk guru	Keterangan
Keterangan membuka pembelajaran	Baik
Ketrampilan menjelaskan materi	Baik
Interaksi dengan siswa pada saat pembelajaran	Aktif
Ketrampilan bertanya kepada siswa	Baik
Ketrampilan menggunakan waktu	Cukup
Ketrampilan menutup pembelajaran	Baik

Penilaian untuk siswa	Keterangan
Antusias menjawab salam	Baik
Respon terhadap apersepsi guru	Hanya sebagian siswa yang merespon
Perhatian terhadap penjelasan guru	Masih ada siswa yang tidak memperhatikan
Keaktifan bertanya kepada guru	Aktif, tapi hanya sebagian
Kemampuan menjawab pertanyaan dari guru	Cukup
Mencatat pelajaran	Hampir semua siswa mencatat pelajaran
Respon dalam menerima pendapat teman	Cukup

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Nunik Zeniati
Tempat, tanggal lahir : Magelang, 22 September 1985
Alamat : Japun II Rt/Rw 03/XI No.09 Paremono Mungkid Magelang

Orang Tua:

1. Ayah : M. Zaenudin
2. Ibu : Sugiyati

Riwayat Pendidikan:

1. TK PGRI Paremono III Mungkid Magelang (1990-1992)
2. SD Negeri Paremono III Mungkid Magelang (1992-1998)
3. SLTP Negeri 1 Mungkid Magelang (1998-2001)
4. Takhasus Pondok Pesantren Pabelan Mungkid Magelang (2001-2002)
5. MA Pondok Pesantren Pabelan Mungkid Magelang (2002-2005)
6. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (masuk tahun 2005)

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota HMI KomFak Tarbiyah (2006-2007)
2. Sekretaris Bidang Kekaryaannya HMI KomFak Tarbiyah (2007-2008)
3. Bagian Keamanan Panitia OSPeK (2007)
4. Departemen Pengembangan Minat dan Bakat BEM Jurusan PBA (2007-2008)
5. Departemen Pengembangan Intelektual KARISMA (Keluarga Mahasiswa Magelang 2007-2008)
6. Bendahara I KARISMA (2008-2009)

Demikian daftar riwayat hidup penulis ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Juni 2009
Penulis,

Nunik Zeniati